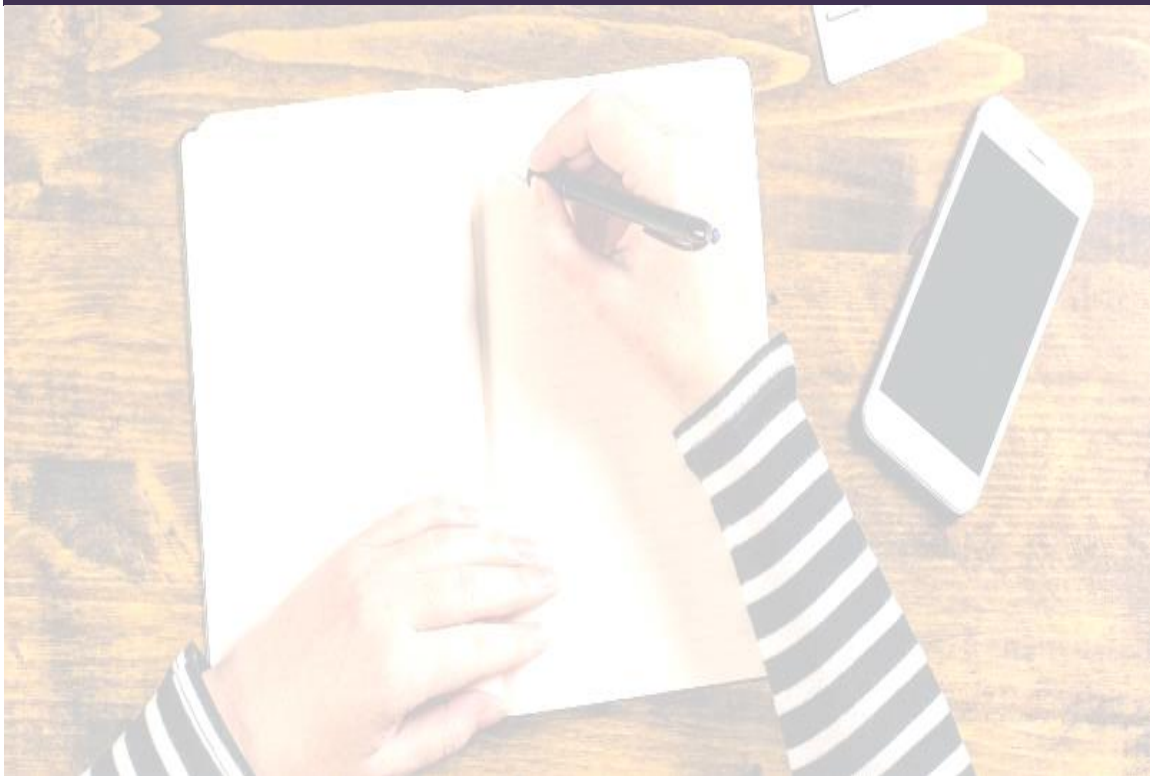




RANCANGAN PEMBELAJARAN RESENSI



OLEH :
Hisbul Watan
NIM 2020172102

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM JABATAN ANGKATAN I
LPTK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2021**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Karossa Sulawesi Barat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Genap
Jurusan : MIA dan IIS
Materi Pokok : Teks Resensi
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit (satu kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.14.1 Mengidentifikasi kebahasaan resensi 3.14.2 Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel
4.14 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.14.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dari dua karya yang berbeda dengan benar, serta terampil mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel yang sudah dibaca dengan semangat serta dapat bekerja sama, mandiri, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual : Teks resensi *Dear Nathan, Dilan, dan Perahu Kertas*
2. Materi Konseptual : 1) Pengertian teks resensi
2) Kebahasaan teks resensi
3. Materi Prosedural : 1) Sistematika teks resensi
2) Cara mengonstruksi resensi
4. Materi Metakognitif : Manfaat teks resensi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik dan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media dan Alat

- 1) *Powerpoint* berisi materi ajar
- 2) Teks resensi
- 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 4) Laptop, gawai, dan koneksi internet

2. Sumber Belajar

- 1) Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-resensi-atau-ulasan> yang diakses pada tanggal 03 Mei 2021
- 3) <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/9111/5845> yang diakses pada tanggal 03 Mei 2021
- 4) https://www.youtube.com/watch?v=P_gM8buUsOY yang diakses pada tanggal 03 Mei 2021

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama 2 JP

1. Indikator Pencapaian Kompetensi yang ada di K.D. 3.17
2. Langkah – langkah pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

Tahapan	Uraian Kegiatan	Penerapan PPK, HOTS, dan 4C	Waktu
Apersepsi	1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran	Religius	10 Menit

Motivasi	3. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik baik secara fisik maupun psikis dan memberikan motivasi	Komunikasi	
Pemberian acuan	4. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang topik materi dan keterkaitan dengan materi sebelumnya		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari		
	6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok. Kemudian mengarahkan untuk saling sapa, salam, dan senyum.		

Kegiatan Inti

Tahapan	Uraian Kegiatan	Penerapan PPK, HOTS, dan 4C	Waktu
Tahap 1: Stimulasi	7. Guru membagikan teks resensi berjudul <i>Perahu Kertas</i> dan <i>Dilan</i> kepada peserta didik sebagai stimulasi. 8. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan teks resensi yang diajukan oleh guru: 1) Apakah kalian pernah membaca cerpen atau novel? 2) Apa yang kalian rasakan ketika membaca cerpen atau novel? 3) Hal apa yang membuat kalian tertarik membaca cerpen atau novel?	Literasi, Responsif	70 Menit
Tahap 2: Identifikasi masalah	9. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing beranggotakan 6 orang. 10. Guru membagikan teks resensi <i>Perahu Kertas</i> dan <i>Dilan</i> untuk setiap kelompok. 11. Setiap kelompok akan menganalisis dua teks resensi yaitu <i>Perahu Kertas</i> dan <i>Dilan</i> . 12. Guru bersama peserta didik merumuskan pertanyaan terkait hal-hal yang akan dianalisis dalam teks resensi, misalnya: 1) Hal-hal apa saja yang harus ada dalam sebuah resensi? 2) Bagaimana kebahasaan sebuah resensi? 3) Bagaimana mengonstruksi teks resensi? 13. Peserta didik mendapat kesempatan dari guru untuk berpendapat terkait dengan permasalahan yang dialami dalam menganalisis kebahasaan teks resensi.	Literasi, Cermat, bekerja sama HOTS Proaktif, Berfikir kritis, HOTS	

<p>Tahap 3: Pengumpulan data</p>	<p>14. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data terkait dengan kebahasaan teks resensi dengan memperhatikan LKPD yang diberikan oleh guru.</p> <p>15. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas membaca, mengamati dan mendiskusikan mencari kebahasaan dari dua teks resensi yang dibahas.</p> <p>16. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dan mencatat data yang relevan dan informasi penting yang terdapat pada teks.</p> <p>17. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan teks yang didiskusikan bersama kelompok.</p>	<p>HOTs Kreativitas</p>	
<p>Tahap 4: Pengolahan data</p>	<p>18. Setelah membaca dan mencermati teks yang dibagikan, peserta didik menulis hasil analisis kebahasaan teks resensi dengan memasukkan data yang bersumber pada teks ke LKPD yang diberikan guru.</p> <p>19. Peserta didik merangkum hasil diskusi.</p> <p>20. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dilakukan.</p>	<p>HOTs</p>	
<p>Tahap 5: Pembuktian</p>	<p>21. Setiap kelompok secara berpasangan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya.</p> <p>22. Kelompok lain mencatat hal-hal yang penting, lalu mengajukan pertanyaan dan saran kepada kelompok penyaji.</p> <p>23. Kelompok penyaji memberikan tanggapan dan sanggahan secara berkelompok. Seluruh anggota kelompok berkontribusi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</p> <p>24. Secara individu peserta didik mencatat semua hasil diskusi kelompok, baik presentasi kelompok sendiri maupun hasil presentasi kelompok lain untuk melengkapi data yang diperlukan.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan-penguatan dan resume kecil terhadap semua persoalan yang didiskusikan.</p>	<p>Komunikasi Responsif</p>	
<p>Tahap 6: Generalisasi</p>	<p>26. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</p>		

Kegiatan Penutup

Tahapan	Uraian Kegiatan	Penerapan PPK, HOTS, dan 4C	Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang kebahasaan teks resensi. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan seperti berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kesan pembelajaran hari ini? 2) Apa manfaat pembelajaran hari ini? 3. Guru memberikan apresiasi, penguatan, dan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada guru. 5. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 6. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran. 	Religius	10 Menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dan sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
Observasi	Jurnal harian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
Tes Tulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung menggunakan LKPD
Tes Tulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Setelah pembelajaran Menggunakan <i>Google Form</i>

I. Rencana Tindak Lanjut

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas menganalisis kebahasaan teks resensi dengan bimbingan tutor sebaya.

2. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar, membaca materi berikutnya dan membuat suatu peta konsep untuk mengukur tingkat pemahaman.

Kepala Sekolah,

Abd. Rauf, S.Pd.I., M.Si.
NIP 196912202007011018

Karossa, 5 Mei 2021
Mahasiswa PPG,

Hisbul Watan, S.Pd.
NIM 2020172102

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

RESENSI

KELAS :

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	3.14.1 Mengidentifikasi kebahasaan resensi 3.14.2 Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.
4.14 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	4.14.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* dan *TPACK* dengan model pembelajaran *Discovery* dan *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi, mengidentifikasi kebahasaan resensi, dan mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel dengan bekerja sama, mandiri, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

PETUNJUK :

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Bacalah teks resensi novel “Dear Nathan”
3. Berdasarkan resensi tersebut, kerjakan tugas di bawah ini sesuai tabel yang telah disediakan!

Bacalah resensi berikut dengan saksama !

Identitas buku

Judul buku : Dear Nathan

Penerbit : Best Media

Tahun Terbit : Maret 2016 – Jumlah Halaman : 528 hlm

Nomor Edisi : ISBN 978-602-6940-14-8



Novel Dear Nathan ini bergenre roman, yang mengisahkan suatu kisah di masa putih abu- abu pada saat ini. Di dalam kisah tersebut terkisah 2 insan yang memiliki kepribadian yang sangat berbeda bak langit dan bumi. Sebut saja Salma, gadis lugu yang sangat takut jika berbuat kesalahan itu pindah ke sekolah yang di dalamnya terdapat banyak sekali murid-murid yang berlatar belakang urakan.

Sungguh hal ini membuat Salma merasa tidak nyaman. Terlebih lagi pada hari pertama Salma pindah ke sekolah barunya dan ia sudah mendapatkan masalah karena telat datang ke sekolah barunya. Namun ada seorang laki-laki yang membantu Salma lolos dari hukuman keterlambatan pada saat itu, dia bernama Nathan cowok yang sangat terkenal dengan sifatnya yang sering membuat ulah disekolah.

Namun seiring berjalannya waktu Nathan merasa ada yang berbeda dalam dirinya, ia merasa bahwa Salma dapat memberikan hal yang positif untuknya dan selama berada dekat Salma, Nathan sering merasa ada perasaan yang aneh menyelimutinya.

Setelah banyak waktu yang ia habiskan bersama dengan Salma selama di sekolah Nathan banyak mengalami perubahan. Ia yang terkenal dengan sifatnya yang senang membuat olah setelah mengenal Salma ia menjadi pribadi yang lebih baik lagi, namun apakah Salma merasakan hal yang sama dengan apa yang Nathan rasakan? Nathan pun takut untuk

menyatakan perasaan yang sesungguhnya kepada Salma karena selama ini Salma selalu bersikap jutek dan cuek terhadap Nathan.

Novel ini menceritakan kisah masa putih abu-abu yang sangat epik sekali karena kehadiran sosok Nathan yang berkarakter unik, penulis sengaja membuat Nathan sebagai cowok yang memiliki karakter yang agak sulit untuk ditebak, namun yang menjadi spesial dsri Nathan ini meskipun ia banyak di cap tidak baik oleh orang-orang di sekolahnya, akan tetapi Nathan bukan tipikal cowok yang suka menyakiti perasaan cewe, hal itu terlihat dari sikap yang ia lakukan dan kata-kata yang ia lontarkan pada novel Dear Nathan tersebut. Dan penulis sangat cerdas karena membuat semua tokoh yang berperan dalam cerita Novel Dear Nathan ini memiliki karakter yang kuat.

Penggunaan kaidah literasi pada novel Dear Nathan ini tidak tersusun dengan baik. Para pembaca seringkali menemukan suatu diksi yang tidak pas dan kata-kata yang digunakan terbilang tidak baku dan efisien. Kekurangan ini sebenarnya dapat dimaklumi karena novel Dear Nathan ini diangkat dari Wattpad. Para pembaca merasa tidak cocok pada penggunaan bahasa yang digunakan oleh peran Nathan saat ia menggunakan kata saya- kamu, rasanya itu tidak sesuai dengan kepribadian Nathan yang berkarakter bad guy.

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Temukan kaidah kebahasaan resensi yang kalian baca !
2. Temukan kelebihan dan kekurangan resensi yang kalian baca !

No.	Kaidah Kebahasaan	Cuplikan Kalimat
1.	Konjungsi temporal	
2.	Kata kerja mental	
Kelebihan resensi		Kekurangan resensi

EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Tujuan meresensi buku adalah . . .
 - A. Memberi informasi kepada khalayak akan kehadiran suatu buku
 - B. Memotivasi khalayak agar membaca buku-buku yang lain
 - C. Memberi tahu khalayak akan manfaat dari membaca buku
 - D. Menyebarkan kekurangan dari suatu buku
 - E. Memaksa khalayak untuk membaca sebuah buku

 2. Berikut ini yang tidak termasuk identitas buku . . .
 - A. Judul buku
 - B. Harga buku
 - C. Jumlah halaman
 - D. Editor buku
 - E. Penerbit

 3. Berikut yang bukan merupakan langkah-langkah menulis resensi adalah . . .
 - A. Menentukan jenis bukuyang ingin dirensi
 - B. Menentukan bagian paling menarik dari buku
 - C. Menyusun ikhtisar dari buku tersebut
 - D. Menaksir harga buku yang dirensi
 - E. Membaca buku hingga halaman terakhir

 4. Bacalah kutipan teks berikut.

Ahmad Tohari memang pandai membawa pembacanya ke alam imajinasi. Hal itu tidak terlepas dari pilihan kata yang digunakan. Kata-kata yang digunakan tidak berat untuk dipahami pembaca.

Masalah yang disoroti peresensi diatas adalah bagian dari . . .

 - A. Sinopsis buku
 - B. Kelemahan buku
 - C. Keunggulan buku
 - D. Pemaparan tokoh
 - E. Keuntungan membaca buku

 5. Bacalah kutipan teks berikut!

Betapa bagusnya Mangunwijaya menelusuri latar belakang keturunan tokoh Atik. Ayahnya, Pak Ansana, adalah pecinta alam. Karena itu, tidak mengherankan ketika anaknya,Atik, menjadi ahli biologi di kemudian hari. Atik senang membaca buku. Ia tidak bias dipisahkan dengan buku. Ia juga membuat kariernya dengan buku. Keistimewaan Mangunwijaya lainnya adalah ia menampilkan penutur-penutur sesuai dengan tingkat social dan lingkungannya.
-

Masalah yang disoroti dalam penggalan resensi novel di atas adalah

- A. Kelebihan pengarang dalam menggambarkan latar.
- B. Cara pengarang bercerita di dalam novel
- C. Latar belakang kehidupan tokoh
- D. Kepiawaian pengarang dalam menulis cerita
- E. Pemaparan keturunan tokoh Atik

6. Pernyataan yang tepat untuk bagian penutup resensi adalah seharusnya

- A. Menjelaskan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan identitas dari bukutersebut
- B. Mampu mengajak pembaca untuk membaca buku karena memiliki nilai yang sangat bermanfaat
- C. Mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh masalah dalam buku
- D. Memberikan informasi atau pemahaman yang komperhensif tentang hal yang tampak dan terungkap dalam buku
- E. Berisi uraian tentang buku itu penting atau tidak, sasaran pembaca, dan alasan harus membaca buku tersebut.

7. Kalimat resensi yang mengungkapkan keunggulan buku adalah . . .

- A. Karakter tokoh tidak tergambar dengan cepat dan perlu membacanya berulang- ulang
- B. Alur cerita dalam buku tersebut biasa-biasa saja, tidak ada yang baru atau unik
- C. Pengarang menambahkan informasi-informasi yang tidak berhubungan dengan cerita
- D. Cerita diungkapkan seperti lazimnya cerita yang lain sehingga terkesan biasa saja
- E. Cerita cukup menarik, dapat diterima akal sehat, dan tidak membosankan untuk dibaca

8. Bacalah kutipan teks berikut!

Novel Layar Berkembang membuka nuanas baru pada zamannya. Pengarang novel ini, Sutan Takdir alisyahbana, membawa pembaharuan dibidang masalah yang diungkapkan. Wanita pada zaman sebelumnya cenderung sebagai pengabdian dalam keluarga yang berkulat hanya pada tiga tempat, yaitu kasur, sumur, dan dapur. Namun, Sutan Takdir Alisyahbana menampilkan kedudukan wanita setara dngan pria, yaitu bekerja, aktif diluar rumah, dan memajukan kaumnya, yang diwakilkan dengan tokoh Tuti dalam cerita. Tokoh inilah yang mampu membawa perubahan dan sebagai teladan para wanita pada masa sekarang.

Kalimat resensi tentang keunggulan novel dengan didasarkan pada kutipan teks tersebut adalah....

- A. Wajar apabila novel Layar Berkembang dijadikan bacaan wajib bagi siswa disetiap jenjang sekolah
 - B. Memang sepantasnya novel Layar Berkembang mendapatkan penghargaan dari dunia pendidikan
 - C. Perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal didunia pendidikan
-

- D. Sutan Takdir Alisyahbana adalah seorang yang ahli mengemukakan permasalahan di dunia pendidikan
- E. Pada zaman itu, memang masih jarang novel yang dibahas emansipasi dan perjuangan kaum wanita

9. Bacalah informasi berikut.

Judul buku : Ayat-Ayat Cinta
Nama pengarang : Habiburrahman El Shirazy
Tempat dan penerbit : Jakarta, Republika
Tahun penerbitan : 2004
Tebal buku Keunggulan : 20,5 x 13,5 cm

Novel Ayat-Ayat Cinta mengajak kita untuk lebih jernih dan lebih cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan cinta.

Kekurangan : Terlalu banyak menggunakan kata dalam bahasa arab yang tidak mudah dipahami Paragraph yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku.

Berdasarkan data diatas adalah....

- A. Novel Ayat-Ayat Cinta yang ditulis Habiburrahman El Shirazy diterbitkan oleh Penerbit Republika di Jakarta. Novel ini disajikan dengan menggunakan bahasa campuran. Bahasa tersebut adalah bahasa Indonesia dan bahasa Arab
- B. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy adalah novel terlaris di Indonesia. Novel ini tampak memiliki banyak kelebihan, dimulai dari isi, tampilan, dan alur cerita yang disajikan. Kelemahan dalam novel ini nyaris tidak ditemukan
- C. Novel terbitan tahun 2004 ini adalah novel yang mengajak pembaca untuk lebih jernih dan cerdas dalam memahami cakrawala keislaman. Buku setebal 20,5 x 13,5 cm ini sangat laris dipasaran sehingga harus segera dibeli dan dibaca.
- D. Novel Ayat-Ayat Cinta terbitan tahun 2004 yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy adalah novel yang mengajak kita untuk lebih jernih dan cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan cinta. Sayangnya, novel ini terlalu banyak menggunakan kata berbahasa arab yang sulit dipahami.
- E. Novel Ayat-Ayat Cinta yang ditulis Habiburrahman El Shirazy adalah novel roman yang membahas soal cinta dengan nuansa keislaman. Novel tersebut sangat mudah dicerna dan dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan di beberapa bagian menggunakan bahasa Arab

10. Bacalah kutipan teks berikut.

Sulit sekali menemukan kekurangan pada buku ini. Semua unsur yang seharusnya dimiliki dalam sebuah karya fiksi terpenuhi di dalamnya. Siswa yang tidak senang membaca karya sastra memang akan timbul ketidaktertarikan dalam buku ini sebab novel ini menyajikan tema yang serius dan tidak cukup menghibur

Masalah yang dinilai dalam penggalan resensi di atas adalah . . .

- A. Kekurangan/kelemahan novel
- B. Keunggulan/kelebihan novel
- C. Latar belakang pengarang novel
- D. Kelebihan dan kekurangan novel
- E. Sinopsis atau ringkasan novel

NILAI :



INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Karossa, Sulawesi Barat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Jurusan : MIA dan IIS
 Materi Pokok : Teks Resensi
 Kompetensi Dasar : 3.17 Menganalisis kebahasaan resensi

1. Penilaian Spiritual

No	Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku			Tindak lanjut
			Berdoa	Memberi salam	Menghormati orang lain	
1						

Rubrik Penilaian Spiritual

Aspek	Kriteria Penilaian	Bobot
Berdoa	Peserta didik berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran dengan sangat serius	A
	Peserta didik berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran dengan serius	B
	Peserta didik berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran dengan kurang serius	C
	Peserta didik berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran dengan tidak serius	D
Memberi salam	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan sangat sopan	A
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan sopan	B
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan kurang sopan	C
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan tidak sopan	D
Menghormati orang lain	Peserta didik memberi kesempatan kepada peserta didik lain berbicara ketika presentasi dan sangat menghargai pendapat orang lain.	A
	Peserta didik memberi kesempatan kepada peserta didik lain berbicara ketika presentasi dan menghargai pendapat orang lain.	B
	Peserta didik memberi kesempatan kepada peserta didik lain berbicara ketika presentasi dan kurang menghargai pendapat orang lain.	C
	Peserta didik memberi kesempatan kepada peserta didik lain berbicara ketika presentasi dan tidak menghargai pendapat orang lain.	D

2. Penilaian Sosial

No	Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku			Tindak lanjut
			Disiplin	Percaya diri	Tanggung jawab	
1						
2						

Rubrik Penilaian Sosial

Aspek	Kriteria Penilaian	Bobot
Disiplin	Peserta didik tepat waktu ketika proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.	A
	Peserta didik tepat waktu ketika proses pembelajaran namun tidak kurang tepat dalam pengumpulan tugas.	B
	Peserta didik kurang tepat waktu ketika proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.	C
	Peserta didik tidak tepat waktu ketika proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.	D
Percaya diri	Peserta didik sangat percaya diri saat mengemukakan pendapat	A
	Peserta didik percaya diri saat mengemukakan pendapat	B
	Peserta didik kurang percaya diri saat mengemukakan pendapat	C
	Peserta didik tidak percaya diri saat mengemukakan pendapat	D
Tanggung jawab	Peserta didik sangat bertanggung jawab ketika diberikan tugas dan saat kegiatan diskusi	A
	Peserta didik bertanggung jawab ketika diberikan tugas dan saat kegiatan diskusi	B
	Peserta didik kurang bertanggung jawab ketika diberikan tugas dan saat kegiatan diskusi	C
	Peserta didik tidak bertanggung jawab ketika diberikan tugas dan saat kegiatan diskusi	D

3. Penilaian Pengetahuan

1) Bentuk tes : Uraian

Rubrik Penilaian

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	Konjungsi Temporal a. Novel Dear Nathan ini bergenre roman, yang mengisahkan suatu kisah di masa putih abu-abu pada saat		15

	ini (Pada saat ini)		
	b.Setelah banyak waktu yang ia habiskan bersama dengan Salma selama di sekolah Nathan banyak mengalami perubahan (Setelah)		15
2	Kata Kerja Mental b.Para pembaca seringkali menemukan suatu diksi yang tidak pas dan kata-kata yang digunakan terbilang tidak baku dan efisien (menemukan)		15
	b. Namun ada seorang laki-laki yang membantu Salma lolos dari hukuman (membantu)		15

Rubrik penilaian nomor 2

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	Kelebihan resensi Novel ini menceritakan kisah masa putih abu-abu yang sangat epik sekali karena kehadiran sosok Nathan yang berkarakter unik		20
2.	Kekurangan resensi Penggunaan kaidah literasi pada novel Dear Nathan ini tidak tersusun dengan baik. Para pembaca seringkali menemukan suatu diksi yang tidak pas dan kata-kata yang digunakan terbilang tidak baku dan efisien		20

Jika jawaban salah/tidak menjawab skornya 0

Nilai Tes Uraian =

$$\frac{\text{JUMLAH SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

2) Bentuk tes : Pilihan ganda

Indikator Pencapaian Kompetensi 3.14.1 Mengidentifikasi kebahasaan resensi

Nomor Soal	Indikator Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menentukan tujuan resensi	A	10
2	Siswa dapat menentukan sistematika resensi	D	10
3	Siswa dapat mengetahui langkah-langkah menulis resensi	D	10
4	Disajikan penggalan resensi, siswa dapat menganalisis teks resensi	D	10
5	Disajikan penggalan resensi, siswa dapat menganalisis teks resensi	D	10
6	Siswa dapat menentukan sistematika resensi	E	10
7	Siswa dapat menentukan sistematika resensi	E	10
8	Disajikan teks resensi, siswa dapat mengidentifikasi bagian keunggulan buku	C	10
9	Disajikan teks resensi, siswa dapat menemukan kelebihan dan kekurangan buku	D	10
10	Siswa dapat menentukan sistematika resensi	A	10

Jika jawaban salah/tidak menjawab skornya 0

Nilai Tes Pilihan Ganda =

$$\frac{\text{JUMLAH SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{JUMLAH SKOR PEROLEHAN TABEL 1+2}}{\text{SKOR MAKSIMAL (200)}} \times 100$$



MATERI AJAR BAHASA INDONESIA

KELAS XI

RESENSI



Penulis :

Hisbul Watan, S.Pd.



PETA KONSEP



URAIAN MATERI

A. PENGERTIAN RESENSI

Berdasarkan KBBI, resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku. Jadi, resensi merupakan suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya atau buku, yang berisi pertimbangan baik atau buruknya suatu karya. Pendapat berbeda diungkapkan oleh Saryono (1997:56) mengenai definisi resensi, yaitu sebuah tulisan berupa esai namun bukan merupakan komponen suatu ulasan yang menyeluruh mengenai sebuah buku. Isinya adalah laporan, ulasan, dan pertimbangan baik buruknya, kuat lemahnya, bermanfaat tidaknya, benar salahnya, argumentatif tidaknya buku tersebut. Tulisan tersebut didukung dengan ilustrasi buku yang dirensi, baik berupa foto buku atau foto kopi sampul buku yang dirensi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan beberapa pengertian teks resensi, yaitu; Teks resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai sebuah hasil karya atau buku, baik berupa buku fiksi dan buku nonfiksi. Teks Resensi buku adalah pertimbangan atau ulasan tentang sebuah buku yang bertujuan memberitahukan kepada pembaca perihal buku-buku baru dan memberi ulasan kelebihan maupun kekurangan buku tersebut. Jadi resensi bukanlah tulisan yang menjual buku. Tidak ada pesan sponsor bagi resensi buku; karena resensi yang baik hanya mengungkapkan apa yang dibaca oleh peresensi secara kritis. Resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya, baik buku, film, maupun karya lain. Tugas penulis resensi adalah memberi gambaran kepada pembaca mengenai karya tersebut layak dibaca atau tidak. Hal-hal yang ditanggapi dalam resensi adalah kualitas isi, meliputi kebaikan atau keunggulan dan kelemahan suatu karya, penampilan, unsur-unsur bahasa, serta manfaat bagi pembaca.

B. FUNGSI DAN MANFAAT TEKS RESENSI

Buku yang dirensi biasanya adalah buku baru yang belum pernah dirensi. Dengan melakukan hal ini bisa menjadi salah satu bentuk promosi buku sehingga terkenal dan banyak terjual. Resensi biasanya dimuat di media massa sebagai bahan pertimbangan bagi calon pembaca apakah buku baru tersebut penting dan menarik untuk dibaca atau dimiliki.

Fungsi teks resensi dilihat dari subyek penggunaannya dibagi menjadi empat yaitu (1) fungsi resensi bagi penulis buku, (2) fungsi resensi bagi penerbit, (3) fungsi resensi bagi penerbit media massa, dan (4) fungsi resensi bagi pembaca khusus dan umum Saryono (1997:58-59).

Pertama, bagi penulis, resensi buku dapat berfungsi untuk mendapatkan balikan dan saran tentang buku yang ditulisnya, memperoleh sejauh mana sambutan masyarakat terhadap buku yang ditulisnya, dan penerimaan atas buku yang ditulisnya.

Kedua, bagi penerbit, resensi buku berfungsi untuk memperkenalkan bukubuku yang diterbitkannya, memperhatikan sambutan dan penerimaan masyarakat atas buku yang diterbitkannya (unsur promosi), dan mendapatkan balikan dan saran demi kebaikan buku yang diterbitkannya.

Ketiga, bagi penerbit media massa, resensi buku berfungsi sebagai berita khas yang memberikan informasi cukup cermat, teliti, memadai, dan menarik pembaca. Keempat, bagi

para pembaca khusus, resensi berfungsi untuk medium dalam menguji atau mengembangkan suatu topik atau masalah. Sementara itu, para pembaca umum menggunakan resensi sebagai sumber informasi dan panduan tentang buku-buku yang baik dan tidak, buku-buku yang perlu atau layak dibeli, dan buku-buku yang isinya patut diikuti atau diperhatikan.

C. KEBAHASAA TEKS RESENSI

Teks resensi merupakan salah satu jenis teks ilmiah populer oleh karena itu dalam menyusun teks resensi harus memperhatikan ciri kebahasaan dalam teks. Setiap teks memiliki ciri masing-masing. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa teks resensi adalah sebuah tulisan yang berisi timbangan buku yang berisi keunggulan, kelebihan, dan justifikasi atau rekomendasi apakah buku tersebut layak dan menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, teks resensi harus disusun secara obyektif. Untuk mencapai obyektivitas unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks resensi lebih banyak menggunakan pilihan kata yang bermakna denotatif. Hal itu, bertujuan untuk mengurangi pemberian nilai subjektivitas dari peresensi. Resensi menggunakan kaidah kebahasaan tertentu. Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks resensi yaitu sebagai berikut.

a. Menggunakan Konjungsi

Konjungsi yang digunakan dalam resensi meliputi konjungsi penerang/penjelas, konjungsi temporal, dan konjungsi penyebab.

- a) Konjungsi penerang digunakan untuk menjelaskan maksud atau menerangkan suatu hal. Konjungsi penerang, seperti yakni, yaitu, merupakan, dan bahwa.

Contoh: Penulis memberikan penjelasan kepada pembaca **bahwa** menulis merupakan proses kreatif (konjungsi penerang).

- b) Konjungsi temporal digunakan untuk menyatakan waktu. Konjungsi temporal, meliputi sejak, saat, semenjak, kemudian, dan akhirnya.

Contoh: Di akhir cerita, kedua guru tersebut sangat bangga kepada anggota laskar pelangi karena **saat** mereka sudah dewasa, semuanya menjadi orang sukses dan salah satunya ada yang menjadi wakil rakyat

- c) Konjungsi penyebab digunakan untuk menyatakan hubungan sebab akibat, meliputi karena, sebab, dan akibatnya.

Contoh: Namun, banyak orang yang telah mahir menulis **karena** kegigihan dan kemauan yang kuat untuk terus berlatih menulis, menulis, dan menulis (konjungsi penyebab).

b. Menggunakan Pernyataan yang Berupa Saran

Pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir resensi. Saran ini ditujukan kepada pembaca untuk membaca buku yang direnseni. Pernyataan ini ditandai dengan kata hendaknya, harusnya, jangan, sebaiknya, dan alangkah baiknya.

Contoh: Tentunya juga **harus** dibarengi sikap optimis, percaya diri, mau belajar, dan bertindak

c. Menggunakan Kata-Kata Serapan

Kata-kata serapan yang digunakan dapat berasal dari bahasa asing ataupun bahasa daerah. Penulisan kata-kata serapan yang digunakan juga harus sesuai dengan kaidah kebahasaan. Berikut adalah aturan penulisan kata serapan.

- a) Satu bunyi dilambangkan dengan satu huruf kecuali untuk bunyi ng, ny, sy, dan kh di awal kata.
- b) Penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa Indonesia.
- c) Penulisan kata serapan diusahakan tidak jauh berbeda dengan kata aslinya. Ada beberapa cara masuk atau serapan bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia, yaitu:
 - a. Adopsi, yaitu penyerapan bahasa asing secara menyeluruh, contoh: supermarket, bus, radio, film.
 - b. Adaptasi, yaitu penyerapan bahasa asing dimana ejaan dan cara penulisan disesuaikan dengan aturan Bahasa Indonesia, contoh: organisasi, abstrak, diskon, foto.
 - c. Pungutan, yaitu penyerapan bahasa asing dengan mengambil konsep dasar yang kemudian dicari padanan katanya (diterjemahkan), contoh: *background*, *whiteboard*, *reschedule*.

D. UNSUR-UNSUR RESENSI

Unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah resensi meliputi sebagai berikut.

a. Judul Resensi

Judul resensi harus memiliki keselarasan dengan isi resensi yang dibuat. Judul yang menarik juga akan memberi nilai lebih pada sebuah resensi.

b. Identitas Karya atau Data Buku

Identitas karya atau data buku meliputi judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit beserta cetakannya, dimensi buku, dan harga buku. Jika buku yang akan Anda resensi adalah buku terjemahan, akan lebih baik jika Anda menuliskan judul asli buku tersebut beserta pengarang asli dan penerjemah buku tersebut.

c. Pendahuluan Resensi

Dalam pendahuluan memperkenalkan pengarang dan tujuan pengarang buku.

d. Ringkasan Buku

Ikhtisar adalah bentuk singkat dari suatu karangan atau rangkuman. Ikhtisar merupakan bentuk singkat karangan yang tidak mempertahankan urutan karangan atau buku asli, sedangkan ringkasan harus sesuai dengan urutan karangan atau buku aslinya.

e. Inti atau Isi Resensi

Inti resensi meliputi kelebihan dan kekurangan buku yang dirensi. Penulis resensi harus memberikan penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan buku yang disertai dengan ulasan secara objektif.

f. Penutup

Pada bagian penutup biasanya berisi elpen buku tersebut ditulis dan kepada siapa buku tersebut ditujukan, serta kritik dan saran kepada penulis.

Untuk lebih memahami teori tersebut cermati dua contoh resensi berikut ini !

Resensi 1.

1. Identitas Buku

Judul buku	: Perahu Kertas
Penulis	: Dewi Lestari (Dee)
Tebal Buku	: 444 halaman
Penerbit	: Treudee Pustaka Sejati dan Bentang Pustaka
Tahun Terbit	: 2010



2. Sinopsis Perahu Kertas

Sinopsis dalam satu teks resensi sangat penting adanya karena seorang pembaca akan dapat mengetahui isi sebuah buku secara utuh melalui sinopsis tersebut. Selain itu dalam sinopsis juga akan tergambar tema, alur, penokohan, latar, dan amanat dalam cerita. dengan demikian pemahaman akan struktur dan kaidah kebahasaan sebuah sinopsis menjadi sangat penting agar kita dapat dengan mudah memahami ulasannya.

1. Struktur Isi

Berdasarkan strukturnya, sinopsis dibentuk oleh bagian-bagian seperti yang ada dalam teks rekonstruksi, yaitu :

- Identitas novel, mencakup judul, penulis, nama penerbit, dan ketebalan buku tersebut.
- Orientasi, berupa pengenalan tokoh utama beserta watak dan kebiasaannya.
- Rekaman peristiwa (event), berupa rangkaian kejadian yang dialami oleh tokoh utama. Peristiwa-peristiwa itu misalnya sebagai berikut :

- 1) Kugy, Keenan, Eko, dan Noni bersahabat
- 2) Keenan dijodohkan dengan Wanda
- 3) Kugy menjadi seorang copywriter
- 4) Kugy bertemu dengan Keenan
- 5) Keenan harus melanjutkan perusahaan ayahnya.

d. Penutup (reorientasi),

berisi simpulan tentang tema dan kualitas isi novel. Dalam novel itu diceritakan tentang pencarian cinta yang mengalir begitu saja layaknya perahu kertas. Selain itu, dijelaskan pula kualitas novel bahwa ceritanya seberhanya namun mengandung makna yang mendalam. Pemilihan kata yang ringan dan sederhana semakin memikat pembaca

Perahu Kertas, sebuah novel fiksi karangan penulis wanita Dewi Lestari atau biasa dipanggil Dee. Dalam bukunya cerita dimulai dengan kisah seorang pria bernama Keenan. Ia adalah remaja yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA di Amsterdam, Belanda. Keenan memiliki cita-cita menjadi seorang seniman pelukis. Namun ayahnya tidak mendukung cita-cita anaknya itu. Ayahnya lebih mendukung Keenan untuk mengambil studi perguruan tinggi di fakultas ekonomi. Dengan terpaksa Keenan mengalah dengan keputusan ayahnya.

Dalam ceritanya ada seorang wanita bernama Kugy. Ia adalah gadis yang ceria dan riang, seorang yang sangat menyukai dongeng. Sejak kecil memang Kugy mempunyai cita-cita menjadi penulis dongeng. Di dalam sifatnya yang selalu ceria dan riang, Kugy mempunyai kebiasaan aneh, yaitu mengirimkan surat dengan dilipat dan dihanyutkan ke laut untuk Dewa

Neptunus. Eko dan Noni adalah dua orang sahabat sejati Kugy, mereka sudah bersahabat sejak kecil, dan Eko sendiri masih bersaudara dengan Keenan. Kugy dikenalkan dengan Keenan oleh mereka, hingga seiring berjalannya waktu mereka saling menyukai satu sama lain.

Keenan dan Kugy memang saling menyukai, namun keduanya juga saling diam satu sama lain. Di posisi itu Kugy sebenarnya sudah mempunyai kekasih yang bernama Joshua dan Keenan akan dijodohkan dengan saudara dari Noni, yaitu Wanda. Setelah lulus kuliah, Kugy telah kembali ke Jakarta, Ia bekerja di sebuah perusahaan dengan profesi sebagai copywriter. Sedangkan Keenan, masih memiliki tekad untuk meraih cita-citanya menjadi seorang pelukis.

Ia memutuskan untuk pergi ke Bali dan tinggal di sana bersama Pak Wayan, seorang seniman pelukis yang merupakan sahabat dari ibunya. Di sana Keenan bertemu dengan Luhde Laksmi, keponakan dari Pak Wayan. Semakin lama tinggal di sana, Keenan menyukai Luhde Laksmi. Namun, karena kondisi ayah Keenan yang memburuk, menyebabkan ia tidak bisa tinggal selamanya di Bali dan terpaksa harus kembali ke Jakarta untuk mengurus perusahaan keluarganya. Setelah sampai di Jakarta, Keenan tak hanya bertemu dengan keluarga, ia pun bertemu juga dengan sahabat seجاتinya.

3. Kelebihan Buku

Sebuah contoh resensi novel fiksi yang menyajikan sebuah kisah cinta dan persahabatan yang dapat meluluhkan para pembacanya. Secara keseluruhan gaya bahasa dikemas dengan menarik, ringan dan tidak berbelit atau menuangkan banyak istilah asing. Pastinya mudah dimengerti, dipahami dan dinikmati oleh semua kalangan usia.

4. Kekurangan Buku

Menyajikan kisah cinta dan persahabatan yang memang sangat umum, sehingga alurnya mudah ditebak. Latar tempat yang selalu berbeda membuat pembaca harus lebih konsentrasi dalam berimajinasi saat membacanya.

5. Kaidah Kebahasaan

Adapun kaidah kebahasaan berdasarkan sinopsis dari Perahu Kertas adalah sebagai berikut :

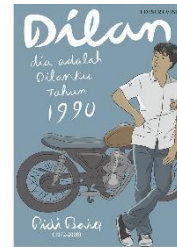
a. Memuat nama pelaku dan peristiwa yang dilakoninya. Dalam novel tersebut terdapat dua tokoh utama bernama Keenan dan Kugy. Dijelaskan pula tingkat pendidikan, cita-cita, keadaan keluarga, serta karakternya. Dan juga diceritakan pula peristiwa-peristiwa yang dialami kedua tokoh tersebut.

b. Banyak menggunakan kata kerja material, seperti menyukai dongeng, menghasilkan materi, melanjutkan pendidikannya, menjemput Keenan, bercerita.

c. Banyak memanfaatkan konjungsi temporal, seperti pada akhirnya, sejak kecil, seiring perjalanan waktu, sebelum pergi, kemudian, awalnya

Resensi 2

Judul : Dilan : Dia Adalah Dilanku Tahun 1990
Penulis : Pidi Baiq
Penerbit : PT Mizan Pustaka Tahun terbit : 2015
Halaman : 330 a. Pokok-Pokok Isi Buku



1) Fiksi : Menampilkan kembali ringkasan buku yang sudah dibaca oleh penulis resensi. Meskipun pendek, ringkasan yang baik adalah ringkasan yang mencakup keseluruhan dari peristiwa penting dalam cerita.

Contoh :

Novel Dilan: dia adalah Dilanku tahun 1990 menceritakan tentang kisah cinta Milea. Milea adalah seorang murid baru pindahan dari Jakarta. Dan di saat ia berjalan menuju sekolah, ia bertemu dengan seorang teman satu sekolahnya, seorang peramal. Peramal itu mengatakan bahwa nanti mereka akan bertemu di kantin. Awalnya Milea tidak menghiraukan laki-laki peramal itu, tapi setiap hari laki-laki peramal tersebut selalu menggangukannya. Mau tidak mau, Milea mulai mencari tahu, laki-laki peramal itu bernama Dilan.

Suatu hari, saat Dilan mengikuti Milea pulang dengan angkot ia berkata, “Milea, kamu cantik, tapi aku belum mencintaimu. Enggak tahu kalau sore. Tunggu aja”. Perkataan Dilan itu membuat hati Milea berdebar-debar, mungkin ia kaget atas ucapan Dilan. Milea diam mendengar ucapan itu, ia juga memikirkan Beni, pacarnya yang ada di Jakarta.

Dilan mendekati Milea dengan cara yang tidak biasa, mungkin itu yang membuat Milea selalu memikirkannya. Dilan memberikan coklat kepada Milea melalui tukang pos, Dilan membawa Bi Asih untuk memijiti Milea saat sedang sakit, Dilan memberikan hadiah Teka Teki Silang pada Milea sebagai hadiah ulang tahun dengan sebuah tulisan “Selamat ulang tahun, Milea. Ini hadiah untukmu, Cuma TTS. Tapi sudah kuisi semua. Aku sayang kamu. Aku tidak mau kamu pusing kaena harus mengisinya. Dilan”

Lambat laun, seiring berjalannya waktu Milea dan Dilan menjadi akrab. Milea mengetahui beberapa hal tentang dilan dari Wati, sepupu Dilan yang sekelas dengannya. Sekolah Milea di Bandung terpilih menjadi peserta Cerdas Cermat TVRI, beberapa siswa yang bukan peserta dianjurkan untuk ikut memberikan semangat buat teman-temannya yang sedang berlomba. Milea salah satunya, dan di Jakarta ia sudah berencana untuk bertemu dengn Beni, pacarnya. Milea sudah lama menunggu Beni yang berjanji untuk datang ke TVRI, namun Beni tak kunjung datang. Akhirnya, Milea pergi makan bersama Nandan dan Wati. Saat itulah Beni datang dan marah-marah melihat Milea makan bersama laki-laki lain. Hubungan mereka pun berakhir.

Cuplikan diatas adalah ringkasan yang mencakup peristiwa-peristiwa penting dalam novel tersebut yang kemudian dipadukan menjadi sebuah cerita yang ringkas. dapat diperhatikan dalam cuplikan sinopsis diatas, penulis mencantumkan kutipan langsung dari beberapa kalimat yang terdapat pada novel Dilan : Dia Adalah Dilanku Tahun 1990.

E. MENGONSTRUKSI TEKS RESENSI

Kumpulan cerita pendek (cerpen) dan novel merupakan dua contoh karya sastra yang sering dijadikan objek resensi. Apabila dilihat dari segi stuktur, teks resensi buku kumpulan cerpen atau novel sama dengan struktur teks resensi pada umumnya. Struktur tersebut terdiri atas judul resensi, identitas karya, orientasi atau pengantar, paparan argumen, dan rekomendasi atau saran.

Pada subbab sebelumnya, kita telah belajar tentang struktur dan cara menyusun teks resensi berdasarkan hasil perbandingan. Melalui bekal kemampuan tersebut, kita dapat mulai mengonstruksi resensi suatu buku yang telah kita baca. Langkah-langkah dalam mengonstruksi resensi suatu buku kumpulan cerpen atau novel juga sama dengan langkah-langkah menyusun teks resensi pada umumnya. Dalam mengonstruksi sebuah teks resensi, kita juga perlu memperhatikan aspek-aspek kebahasaan yang digunakan. Dengan demikian, pesan yang kita maksud dalam teks resensi dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Seperti yang sudah kita pelajari sebelumnya, isi merupakan hal yang membedakan resensi novel dan kumpulan cerpen dengan jenis karya lainnya. Untuk mengonstruksi teks resensi novel dan buku kumpulan cerpen, Anda perlu memperhatikan hal-hal berikut.

1. Membaca cerita secara keseluruhan. Untuk kumpulan cerpen, cerita dibaca satu per satu.
2. Menentukan unsur intrinsik dalam cerita pada saat membaca ulang cerita
3. Menuliskan sinopsis cerita, terutama dengan memperhatikan alur dan amanat cerita.
4. Menuliskan kesan saat membaca cerita, boleh jadi menjelaskan kaitan cerita dengan kondisi saat ini.
5. Memaparkan keunggulan dan kelemahan sebagai bahan rekomendasi unuk pembaca lain.

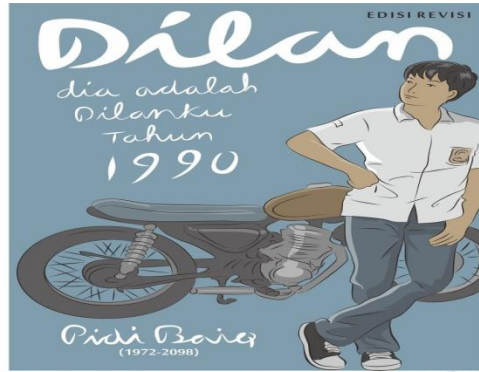
Suatu karya kumpulan cerpen atau novel dapat dianggap berkualitas. Karya disajikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dicerna, isi cerita menghibur, alur cerita terjalin dengan baik, inspiratif dan memperluas wawasan, serta dapat menyampaikan amanat dan nilai-nilai yang relevan. Sebaliknya, suatu novel atau cerita dapat pula dianggap kurang berkualitas. Hal ini dapat disebabkan adanya kejanggalan, ketidakkonsistenan teknik penceritaan, dan memberikan amanat yang bertentangan dengan nilai moral, nilai agama, atau nilai etika yang berlaku di masyarakat.



LINK MEDIA PEMBELAJARAN PPT :



[https://drive.google.com/file/d/1w9xJWhF0hVPdrUY_x30obaOvbhur1Hrk/view?usp=shari
ng](https://drive.google.com/file/d/1w9xJWhF0hVPdrUY_x30obaOvbhur1Hrk/view?usp=sharing)



L/O/G/O



Materi :
RESENSI
Oleh : Hisbul Watan

Pengertian Resensi



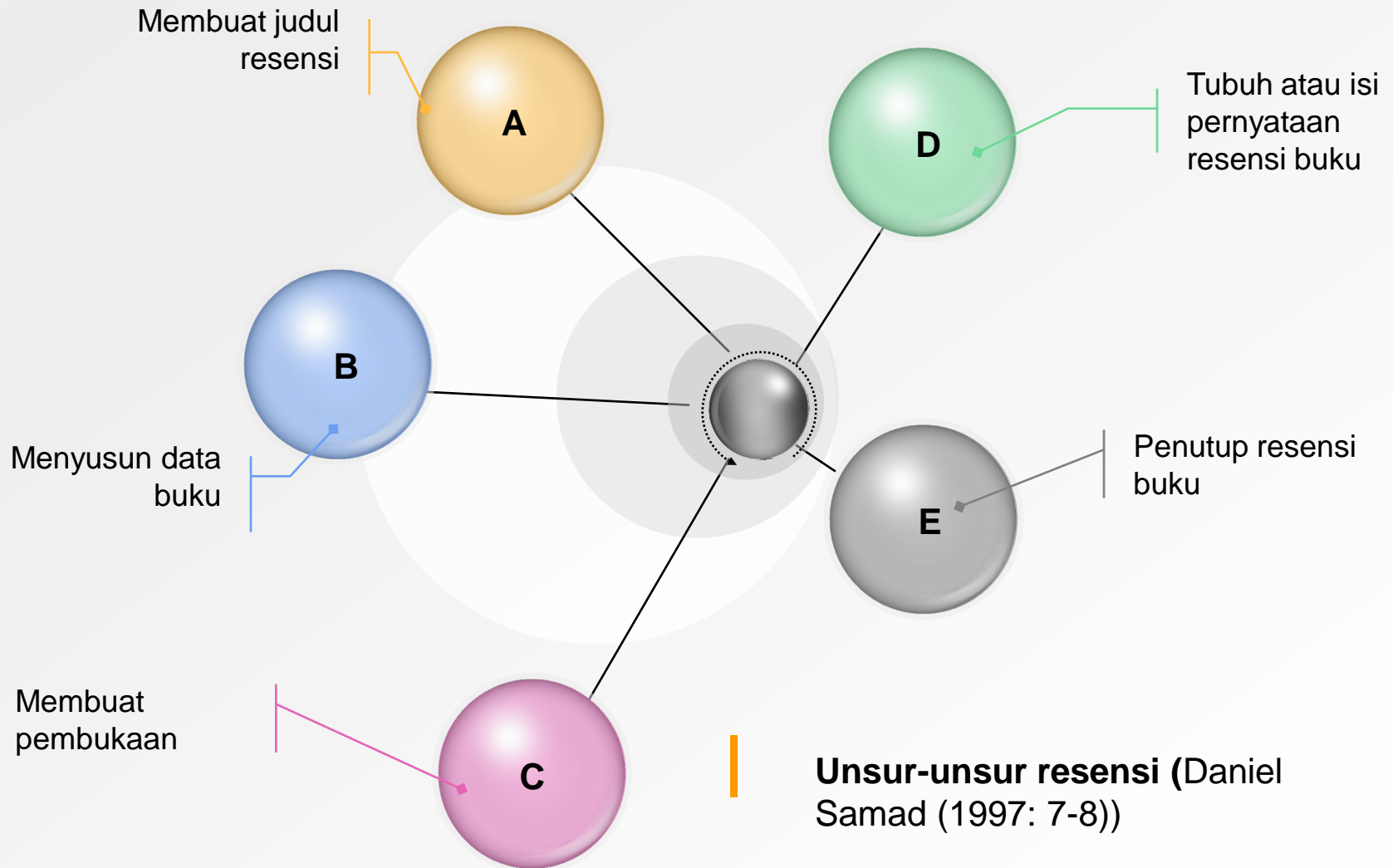
Resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*. Artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Arti yang sama untuk istilah itu dalam bahasa Belanda dikenal dengan *recensie*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Tiga istilah itu mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas buku.


Tujuan Resensi



- Memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif (mendalam) tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku.
- Mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau problema yang muncul dalam sebuah buku.
- Memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah buku itu pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.
- Setelah mengetahui definisi serta tujuan dari resensi yang dibuat oleh resentator, kira-kira unsur apa saja yang terkandung di dalam sebuah resensi?

Unsur-unsur Resensi





Langkah-langkah menyusun resensi adalah sebagai berikut.

- a. Pertimbangan terlebih dahulu buku apa yang akan dirensensi (fiksi atau nonfiksi).
- b. Mencatat data atau informasi buku yang akan dirensensi.
- c. Membaca sambil menuliskan poin-poin penting dalam buku.
- d. Menuliskan isi resensi.



KEBAHASAAN RESENSI



Ragam bahasa dalam teks resensi adalah ragam bahasa jurnalistik yang bersifat efektif, komunikatif, ringan, enak dibaca, dan menarik.

9. Ciri-ciri atau kaidah kebahasaan dalam teks resensi adalah (a) menggunakan konjungsi penerang, (b) konjungsi temporal, (c) konjungsi penyebab, (d) istilah-istilah teknis yang terkait dengan bidang atau bahasan dalam buku, (e) serta pernyataan-pernyataan berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks resensi.



Mengonstruksi Resensi



- Seperti yang sudah kita pelajari sebelumnya, isi merupakan hal yang membedakan resensi novel dan kumpulan cerpen dengan jenis karya lainnya. Untuk mengonstruksi teks resensi novel dan buku kumpulan cerpen, Anda perlu memperhatikan hal-hal berikut.
- 1. Membaca cerita secara keseluruhan. Untuk kumpulan cerpen, cerita dibaca satu per satu.
- 2. Menentukan unsur intrinsik dalam cerita pada saat membaca ulang cerita
- 3. Menuliskan sinopsis cerita, terutama dengan memperhatikan alur dan amanat cerita.
- 4. Menuliskan kesan saat membaca cerita, boleh jadi menjelaskan kaitan cerita dengan kondisi saat ini.
- 5. Memaparkan keunggulan dan kelemahan sebagai bahan rekomendasi unuk pembaca lain

Resensi “Dear Nathan”

Bacalah resensi berikut dengan saksama !

Identitas buku

- Judul buku : Dear Nathan
- Penerbit : Best Media
- Tahun Terbit : Maret 2016 – Jumlah Halaman : 528 hlm
- Nomor Edisi : ISBN 978-602-6940-14-8



Novel Dear Nathan ini bergenre roman, yang mengisahkan suatu kisah di masa putih abu-abu pada saat ini. Di dalam kisah tersebut terkisah 2 insan yang memiliki kepribadian yang sangat berbeda bak langit dan bumi. Sebut saja Salma, gadis lugu yang sangat takut jika berbuat kesalahan itu pindah ke sekolah yang di dalamnya terdapat banyak sekali murid-murid yang berlatar belakang urakan.

Sungguh hal ini membuat Salma merasa tidak nyaman. Terlebih lagi pada hari pertama Salma pindah ke sekolah barunya dan ia sudah mendapatkan masalah karena telat datang ke sekolah barunya. Namun ada seorang laki-laki yang membantu Salma lolos dari hukuman keterlambatan pada saat itu, dia bernama Nathan cowok yang sangat terkenal dengan sifatnya yang sering membuat ulah disekolah. Namun seiring berjalannya waktu Nathan merasa ada yang berbeda dalam dirinya, ia merasa bahwa Salma dapat memberikan hal yang positif untuknya dan selama berada dekat Salma, Nathan sering merasa ada perasaan yang aneh menyelimutinya.

Setelah banyak waktu yang ia habiskan bersama dengan Salma selama di sekolah Nathan banyak mengalami perubahan. Ia yang terkenal dengan sifatnya yang senang membuat ulah setelah mengenal Salma ia menjadi pribadi yang lebih baik lagi, namun apakah Salma merasakan hal yang sama dengan apa yang Nathan rasakan? Nathan pun takut untuk menyatakan perasaan yang sesungguhnya kepada Salma karena selama ini Salma selalu bersikap jutek dan cuek terhadap Nathan.

Novel ini menceritakan kisah masa putih abu-abu yang sangat epik sekali karena kehadiran sosok Nathan yang berkarakter unik, penulis sengaja membuat Nathan sebagai cowok yang memiliki karakter yang agak sulit untuk ditebak, namun yang menjadi spesial dsri Nathan ini meskipun ia banyak di cap tidak baik oleh orang-orang di sekolahnya, akan tetapi Nathan bukan tipikal cowok yang suka menyakiti perasaan cewe, hal itu terlihat dari sikap yang ia lakukan dan kata-kata yang ia lontarkan pada novel Dear Nathan tersebut. Dan penulis sangat cerdas karena membuat semua tokoh yang berperan dalam cerita Novel Dear Nathan ini memiliki karakter yang kuat.

Penggunaan kaidah literasi pada novel Dear Nathan ini tidak tersusun dengan baik. Para pembaca seringkali menemukan suatu diksi yang tidak pas dan kata-kata yang digunakan terbilang tidak baku dan efisien. Kekurangan ini sebenarnya dapat dimaklumi karena novel Dear Nathan ini diangkat dari Wattpad. Para pembaca merasa tidak cocok pada penggunaan bahasa yang digunakan oleh peran Nathan saat ia menggunakan kata saya- kamu, rasanya itu tidak sesuai dengan kepribadian Nathan yang berkarakter bad guy.

LKPD



Jawablah pertanyaan berikut !

1. Temukan kaidah kebahasaan resensi yang kalian baca !

No.	Kaidah Kebahasaan	Cuplikan kalimat
1.
2.

2. Temukan kelebihan dan kekurangan resensi yang kalian baca !





Terima Kasih!